

***Dinamika Pengembangan Kurikulum Pendidikan Diniyah  
Di Madrasah Nurul Jadid Angsokah Barat Palengngan Pamekasan***

Oleh:

**Mohammad Suhud dan Maimun**

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Indonesia

Email: [zuhud.akhyfillah@gmail.com](mailto:zuhud.akhyfillah@gmail.com).

***Abstract***

*This study aims to illustrate the dynamics of curriculum development in early childhood education at Madrasah Nurul Jadid in Angsokah Barat, Palengngan, Pamekasan. The focus of the research includes an analysis of curriculum policies, implementation, as well as the challenges and strategies encountered in the curriculum development process. Employing a qualitative research method with a case study approach, data were collected through observations, in-depth interviews with various stakeholders, including the madrasa management, teachers, and students, as well as document analysis of the curriculum. The findings reveal that the development of the early childhood education curriculum at Madrasah Nurul Jadid has undergone several dynamics influenced by both internal and external factors. Internal dynamics include changes in student needs and efforts to adjust the curriculum to meet these needs, such as enhancing teacher capacity through training and workshops. External dynamics encompass changes in national education policies that require madrasas to continually adapt their curricula, along with financial challenges impacting the procurement of facilities and teaching materials. Strategies employed by Madrasah Nurul Jadid to address these challenges include collaboration with other institutions to gain resource support, developing a flexible and adaptive curriculum in response to changes, and engaging alumni, the community, and parents in the educational process to enhance support and participation. This research provides insights into the complexities and challenges of curriculum development in early childhood madrasas, as well as effective strategies to address them.*

**Keywords:** Curriculum Development, Early Childhood Education, Madrasah.

## **A. Pendahuluan**

Kurikulum pendidikan diniyah di Indonesia memainkan peran krusial dalam membentuk karakter dan pengetahuan agama peserta didik. Pendidikan diniyah tidak hanya berfungsi untuk memberikan pengetahuan agama yang mendalam, tetapi juga untuk membentuk moral dan etika yang baik, yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari<sup>1</sup>. Dalam konteks ini, kurikulum pendidikan diniyah harus mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat yang terus berubah.<sup>2</sup> Penyusunan kurikulum sangat penting mempertimbangkan landasan yang mampu pada akhirnya sesuai dengan falsafah kehidupan di Masyarakat, kondisi sosial budaya, dan nilai kebutuhan dan

---

<sup>1</sup> Nurlaela, Tuti, Juli Amaliya Nasucha, and Muhammad Husnur Rofiq. "Pemberdayaan Madrasah Diniyah: Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam." *Interdisciplinary Journal of Social Sciences* 1.1 (2024): 1-14.

<sup>2</sup> Arianti, Alivia Eka, et al. "Peran Konselor dalam Meningkatkan Adaptabilitas Karier Remaja untuk Meghadapi Peluang dan Tantangan Era Society 5.0." *Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SEHATI ABDIMAS)*. Vol. 6. No. 1. 2023.

kondisi psikologi peserta didik yang dapat dilihat dari berbagai sisi bentuk perilaku dalam interaksi setiap hari.<sup>3</sup> Kurikulum wajib terdapat manajemen yang terancang dengan baik sehingga proses pendidikan dan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan harapan.<sup>4</sup> Madrasah Nurul Jadid, yang terletak di Angsokah Barat, Palengaan, Pamekasan, adalah salah satu lembaga pendidikan diniyah yang aktif mengembangkan kurikulumnya. Lembaga ini menyadari bahwa untuk tetap relevan dan efektif dalam menyampaikan pendidikan agama, diperlukan inovasi dan penyesuaian kurikulum secara berkelanjutan. Kurikulum di madrasah ini tidak hanya mencakup materi-materi keagamaan seperti fiqh, aqidah, akhlak, dan tafsir, tetapi juga memasukkan pendidikan umum yang dapat menunjang kemampuan intelektual dan keterampilan hidup peserta didik.<sup>5</sup>

Pengembangan kurikulum di Madrasah Nurul Jadid tidak lepas dari berbagai tantangan dan dinamika. Di satu sisi, madrasah ini harus tetap setia pada nilai-nilai tradisional dan ajaran agama yang menjadi dasar pendidikan diniyah. Di sisi lain, mereka harus mampu beradaptasi dengan perubahan sosial dan teknologi yang terjadi di masyarakat. Hal ini menuntut adanya kebijakan kurikulum yang fleksibel dan dinamis. Selain itu, perubahan kebijakan pendidikan nasional juga mempengaruhi pengembangan kurikulum di madrasah ini. Pemerintah seringkali mengeluarkan kebijakan baru yang harus diadopsi oleh lembaga pendidikan, termasuk madrasah diniyah. Kebijakan-kebijakan tersebut seringkali memerlukan penyesuaian dalam metode pengajaran, evaluasi, dan konten kurikulum.<sup>6</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dinamika yang terjadi dalam pengembangan kurikulum di Madrasah Nurul Jadid. Tujuan khusus dari penelitian ini antara lain: menganalisis kebijakan kurikulum, menggambarkan pelaksanaan kurikulum, mengidentifikasi tantangan dalam pengembangan kurikulum, dan mengeksplorasi strategi pengembangan kurikulum. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan kurikulum pendidikan diniyah, khususnya di Madrasah Nurul Jadid. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi para pendidik, pengambil kebijakan, dan peneliti lainnya tentang bagaimana mengelola dan

---

<sup>3</sup> Mulyadi, Mahfida Inayati, and Maimun, "Jenis-Jenis Kurikulum Pendidikan Agama Islam (Telaah Tentang Written Curriculum And Hidden Curriculum)," *Jurnal Lentera Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi* 23, no. 1 (2024): 98–112, <https://www.ejournal.staimnglawak.ac.id/index.php/lentera/article/view/1416/463>.

<sup>4</sup> Mahfida Inayati and Atik Silvia, "Evaluasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam : Telaah Tentang Model , Kriteria Dan Pendekatan," *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal* 2, no. 3 (2023): 465–72, <https://jurnal.medanresourcecenter.org/index.php/MULTIVERSE/article/view/1331>.

<sup>5</sup> Fauzan, M. A., and Fatkhul Arifin. *Desain Kurikulum dan Pembelajaran Abad 21*. Prenada Media, 2022.

<sup>6</sup> Satria, Rengga. "Tradisi Intelektual Pesantren; Mempertahankan Tradisi ditengah Modernitas." *Turast: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian* 7.2 (2019): 177-194.

mengembangkan kurikulum pendidikan diniyah dalam konteks yang dinamis dan kompleks. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi madrasah lain yang menghadapi tantangan serupa dalam pengembangan kurikulumnya.<sup>7</sup>

Dengan demikian, penelitian ini bukan hanya bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi yang ada, tetapi juga untuk memberikan rekomendasi praktis yang dapat diimplementasikan oleh madrasah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan diniyah. Penelitian ini juga berusaha untuk mengangkat pentingnya peran aktif semua pemangku kepentingan dalam pengembangan kurikulum, termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat luas.<sup>8</sup> Artikel penelitian ini dengan judul "Dinamika Pengembangan Kurikulum Pendidikan Diniyah Di Madrasah Nurul Jadid Angsokah Barat Palenggaan Pamekasan" mengungkapkan secara mendalam tentang proses pengembangan kurikulum pendidikan diniyah di Madrasah Nurul Jadid, yang berlokasi di Pamekasan. Penelitian ini menitikberatkan pada konteks lokal dan spesifik dari madrasah tersebut, mencakup analisis tentang tantangan yang dihadapi, strategi inovatif yang digunakan, serta hasil konkret dari implementasi kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik pendidikan diniyah di tempat tersebut. Artikel ini mungkin mencakup studi kasus yang mendetail, mungkin juga melibatkan wawancara dengan stakeholder lokal, guru, atau siswa untuk memahami dampak langsung dari perubahan kurikulum tersebut.

Sementara itu, artikel terdahulu yang berjudul "Dinamika Pengembangan Kurikulum Pendidikan di Pesantren"<sup>9</sup> memberikan gambaran yang lebih umum tentang proses pengembangan kurikulum di berbagai pesantren. Fokusnya meliputi analisis tentang tren umum dalam pengembangan kurikulum di lembaga-lembaga pesantren, termasuk tantangan yang dihadapi secara umum, variasi pendekatan yang digunakan, dan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama di tingkat pesantren. Artikel ini mungkin melakukan survei atau penelitian komparatif antara beberapa pesantren untuk mengidentifikasi pola umum atau perbedaan dalam strategi pengembangan kurikulum.

Perbandingan antara kedua artikel ini menunjukkan kontribusi masing-masing terhadap literatur tentang pendidikan Islam. Artikel terbaru memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang praktik konkret dan inovasi dalam pengembangan kurikulum di

---

<sup>7</sup> Zuhdi, Muhammad. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Sekolah yang Menggunakan Kurikulum Cambridge International (Studi di SMA Madania Bogor)*. MS thesis. Sekolah Pasca Sarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

<sup>8</sup> Taali, Muhammad, Arif Darmawan, and Ayun Maduwinarti. *Teori dan Model Evaluasi Kebijakan: Kajian kebijakan kurikulum pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

<sup>9</sup> Mahmud, Amir. *Dinamika Pengembangan Kurikulum Pendidikan di Pesantren Rifaiyah (1974-2014)*. Diss. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA, 2014.

sebuah madrasah spesifik, sementara artikel sebelumnya memberikan pandangan yang lebih luas tentang dinamika pengembangan kurikulum di konteks pesantren secara umum.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan menggunakan studi kasus tunggal untuk menyelidiki secara mendalam dinamika pengembangan kurikulum pendidikan diniyah di Madrasah Nurul Jadid, Angsokah Barat, Palengaan, Pamekasan. Lokasi penelitian utama adalah Madrasah Nurul Jadid tersebut, dipilih karena representatif dalam konteks pengembangan kurikulum pendidikan diniyah di daerah tersebut. Subjek penelitian terdiri dari pengelola madrasah, guru, peserta didik, serta ulama dan kyai terkait. Teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup observasi langsung terhadap proses pembelajaran, wawancara mendalam dengan berbagai pemangku kepentingan, dan analisis dokumen terkait kurikulum dan kebijakan pendidikan diniyah. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode analisis tematik, dengan langkah-langkah seperti transkripsi wawancara, pengkodean data, pengelompokan tema, dan interpretasi hasil. Validitas data diperkuat melalui triangulasi sumber data dan member checking, serta didokumentasikan melalui audit trail untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam proses penelitian. Dengan demikian, metode penelitian ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang dinamika pengembangan kurikulum pendidikan diniyah di Madrasah Nurul Jadid, Angsokah Barat, Palengaan, Pamekasan, dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan yang relevan.<sup>10</sup>

## B. Pembahasan

### 1. Kebijakan Kurikulum

Kurikulum di Madrasah Nurul Jadid dirancang dengan fokus utama pada pengajaran kitab-kitab klasik keagamaan, yang menjadi inti dari pendidikan diniyah. Kebijakan kurikulum ini mencakup beberapa aspek utama sebagai berikut:<sup>11</sup>

- a. Fokus pada Kitab-Kitab Klasik Keagamaan: Kurikulum di Madrasah Nurul Jadid menitikberatkan pada pengajaran kitab-kitab klasik yang dianggap fundamental dalam pendidikan Islam. Kitab-kitab yang diajarkan mencakup berbagai disiplin ilmu agama, seperti tafsir, hadis, fiqh, aqidah, dan akhlak. Beberapa kitab klasik yang diajarkan termasuk "Alfiyyah Ibnu Malik" untuk nahwu, "Al-Ajurumiyyah" untuk dasar gramatika Arab, serta kitab-kitab fiqh seperti "Fathul Qarib" dan "Sullamuttaufiq."<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Sarie, Fatma, et al. *Metodelogi penelitian*. Cendikia Mulia Mandiri, 2023.

<sup>11</sup> Zulkhairi, Teuku. "Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi Keagamaan Islam berbasis Kitab Kuning pada Ma'had Aly di Aceh." (2023).

<sup>12</sup> Andiono, Nurkilat. "Konstruksi Pendidikan Moderasi Beragama Berbasis Kearifan Lokal Pesantren." *JALIE; Journal of Applied Linguistics and Islamic Education* 8.01 (2024): 23-44.

- b. Pengajaran Ilmu Nahwu dan Shorrof: Ilmu nahwu (gramatika Arab) dan shorrof (morfologi Arab) merupakan komponen penting dalam kurikulum untuk membekali peserta didik dengan kemampuan memahami teks-teks keagamaan dalam bahasa aslinya. Kitab-kitab yang diajarkan mencakup "Kitab Al-Ajurumiyah" dan "Alfiyyah Ibnu Malik" untuk nahwu, serta "Nadhom Maqsud" dan "Kailani" untuk shorrof.
- c. Metode Al-miftah: Madrasah Nurul Jadid mengadopsi metode Al-miftah dalam pengajaran nahwu dan shorrof. Metode ini menekankan pada pemahaman tata bahasa Arab melalui contoh-contoh konkret dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini membantu peserta didik memahami konsep-konsep tata bahasa dengan lebih mudah dan praktis.
- d. Pengajaran Terpadu dan Holistik: Kurikulum dirancang untuk mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu agama dalam pengajaran yang terpadu dan holistik. Setiap mata pelajaran tidak diajarkan secara terpisah, melainkan saling terkait dan mendukung satu sama lain untuk membentuk pemahaman yang komprehensif tentang ajaran Islam.<sup>13</sup>
- e. Evaluasi dan Penilaian: Kebijakan kurikulum juga mencakup sistem evaluasi dan penilaian yang ketat. Peserta didik dinilai berdasarkan kemampuan akademis mereka dalam memahami dan menguasai materi kitab-kitab klasik, serta kemampuan mereka dalam mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi dilakukan melalui ujian tertulis, ujian lisan, dan observasi langsung terhadap perilaku dan akhlak peserta didik.<sup>14</sup>
- f. Keterlibatan Ulama dan Kyai: Dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum, madrasah melibatkan ulama dan kyai setempat yang memiliki pengetahuan mendalam tentang kitab-kitab klasik keagamaan. Partisipasi mereka memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan sesuai dengan tradisi keilmuan Islam dan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki pemahaman agama yang kuat.<sup>15</sup>
- g. Pengembangan Kurikulum Berkelanjutan: Madrasah Nurul Jadid terus melakukan pengembangan kurikulum secara berkelanjutan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan perubahan dalam masyarakat. Kurikulum ditinjau secara

---

<sup>13</sup> Prastowo, Andi. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu: Implementasi Kurikulum 2018 Untuk SD/MI*. Kencana, 2017.

<sup>14</sup> Ibrahim, Moh, and Abas Mansur Tamam. "Program matrikulasi bahasa Arab pada pondok pesantren: Konsep dan relevansi." *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 17.1 (2024): 103-124.

<sup>15</sup> Abror, Darul, and Naila Rohmaniyah. *Model Integrasi Kurikulum Pesantren Inklusif*. Academia Publication, 2023.

berkala dan diperbarui berdasarkan masukan dari para guru, ulama, serta perkembangan terbaru dalam dunia pendidikan agama Islam.<sup>16</sup>

- h. Tidak Ada Mata Pelajaran Umum: Kurikulum di Madrasah Nurul Jadid tidak mencakup mata pelajaran umum seperti matematika dan sains. Fokus utama tetap pada pengajaran ilmu-ilmu agama. Hal ini menunjukkan komitmen madrasah untuk mendalami pendidikan agama secara menyeluruh tanpa terganggu oleh materi pelajaran umum yang biasanya diajarkan di sekolah-sekolah umum.

Melalui kebijakan-kebijakan ini, Madrasah Nurul Jadid Angsokah Barat Palenggaan Pamekasan berusaha untuk memberikan pendidikan agama yang mendalam dan komprehensif. Kurikulum yang diterapkan berfokus pada penguasaan kitab-kitab klasik keagamaan, termasuk ilmu nahwu dan shorrof, dengan metode pengajaran yang adaptif dan inovatif seperti metode Al-miftah. Tujuan utamanya adalah untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan agama yang kokoh dan kemampuan untuk mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum di Madrasah Diniyah Nurul Jadid Angsokah Barat Palenggaan Pamekasan menghadapi beberapa tantangan, namun madrasah ini berhasil mengatasi sebagian besar tantangan tersebut dengan strategi yang efektif:

- a. Penyampaian Materi yang Mendalam: Guru-guru di madrasah ini berusaha menyampaikan materi pelajaran dengan mendalam dan menjelaskan secara detail isi dari kitab-kitab klasik keagamaan, termasuk kitab-kitab nahwu dan shorrof. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan pemahaman yang komprehensif dan mendalam bagi peserta didik. Penguasaan nahwu dan shorrof sangat penting untuk memahami teks-teks keagamaan secara akurat dan mendalam.<sup>17</sup>
- b. Pemanfaatan Sumber Daya Lokal: Madrasah ini mengatasi keterbatasan sumber daya manusia dengan memanfaatkan sumber daya lokal, seperti ulama dan kyai di sekitar madrasah, yang memiliki pengetahuan mendalam tentang kitab-kitab klasik keagamaan, termasuk nahwu dan shorrof. Mereka sering diundang sebagai pembicara tamu atau pengajar tamu untuk memperkaya pengalaman pembelajaran peserta didik.<sup>18</sup>

---

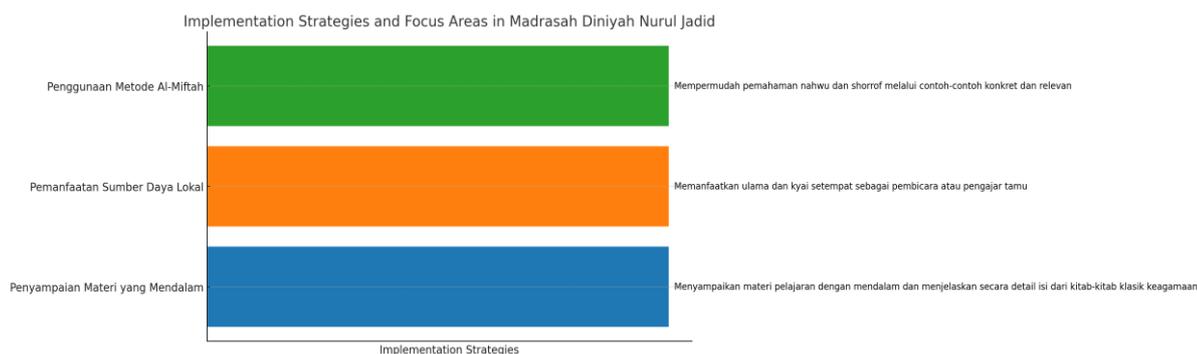
<sup>16</sup> Fattania, Nuayma. *Manajemen Kurikulum Dalam Peningkatan Mutu pembelajaran di MAN 2 Kota Madiun*. Diss. IAIN Ponorogo, 2022.

<sup>17</sup> Rohman, Muhammad Abdul, Nurul Izati, and Amir Khosim. "Eksistensi aksara Pegon: media penyebaran ilmu agama di Demak Kota Wali dengan pendekatan *mix method*." *Asyafina Journal: Jurnal Akademi Pesantren* 1.1 (2022).

<sup>18</sup> Yanto, Fitri. "Manajemen Madrasah dalam Perspektif Sejarah." *Jurnal Kependidikan* 11.2 (2023): 318-336.

- c. Penggunaan Metode Al-Miftah: Salah satu metode yang digunakan dalam pengajaran adalah metode Al-Miftah, yang dikembangkan oleh KH. Taufiqul Hakim. Metode ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman nahwu dan shorrof melalui pendekatan yang lebih praktis dan kontekstual. Metode Al-Miftah menekankan pada pemahaman tata bahasa Arab melalui contoh-contoh (amtsilah) yang konkret dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Metode ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap nahwu dan shorrof.<sup>19</sup>

Gambar 1. Pelaksanaan Kurikulum di Madrasah Diniyah Nurul Jadid



Grafik ini menggambarkan strategi pelaksanaan kurikulum di Madrasah Diniyah Nurul Jadid Angsokah Barat Palengngaan Pamekasan beserta fokus area masing-masing strategi.

- 1) Penyampaian Materi yang Mendalam: Menyampaikan materi pelajaran dengan mendalam dan menjelaskan secara detail isi dari kitab-kitab klasik keagamaan.
- 2) Pemanfaatan Sumber Daya Lokal: Memanfaatkan ulama dan kyai setempat sebagai pembicara atau pengajar tamu.
- 3) Penggunaan Metode Al-Miftah: Mempermudah pemahaman nahwu dan shorrof melalui contoh-contoh konkret dan relevan.

Setiap strategi memiliki fokus area yang ditujukan untuk mengatasi tantangan dalam pelaksanaan kurikulum dan meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah.

### 3. Tantangan Dan Strategi

Meskipun kurikulumnya difokuskan pada kitab-kitab klasik keagamaan, termasuk nahwu dan shorrof, Madrasah Diniyah Nurul Jadid Angsokah Barat Palengngaan Pamekasan ini juga menghadapi tantangan yang perlu diatasi:

<sup>19</sup> Abdullah, Ahmad Afif. *Efektivitas Dan Efisiensi Pembelajaran Metode Amtsilati Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Amtsilati Gurah*. Diss. IAIN Kediri, 2021.

- a. Relevansi dengan Kebutuhan Zaman: Salah satu tantangan utama adalah menjaga relevansi kurikulum dengan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik. Madrasah Nurul Jadid terus berupaya untuk menyesuaikan kurikulumnya agar tetap relevan dengan tantangan dan perubahan dalam masyarakat modern. Ini termasuk menyeimbangkan antara pengajaran kitab-kitab klasik dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam konteks kontemporer.<sup>20</sup>
- b. Peningkatan Kualitas Pengajaran: Madrasah ini berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pengajaran, terutama dalam penyampaian materi kitab-kitab klasik keagamaan, termasuk nahwu dan shorrof. Mereka mengadakan pelatihan dan workshop reguler bagi guru-guru agar dapat menyampaikan materi dengan lebih efektif dan menarik bagi peserta didik. Guru juga didorong untuk mengembangkan metode pengajaran yang inovatif dan interaktif.<sup>21</sup>
- c. Pengembangan Kurikulum yang Fleksibel: Madrasah ini merancang kurikulum yang fleksibel dan adaptif, sehingga dapat dengan mudah disesuaikan dengan perkembangan terbaru dalam pendidikan dan kebutuhan peserta didik. Hal ini dilakukan agar kurikulum tetap relevan dan dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Pengembangan kurikulum juga mencakup integrasi teknologi dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan sumber belajar digital dan media interaktif.<sup>22</sup>
- d. Peningkatan Partisipasi Masyarakat: Madrasah mengajak masyarakat sekitar untuk berpartisipasi dalam pengembangan kurikulum. Partisipasi ini dapat berupa dukungan finansial, bantuan tenaga, maupun saran dan masukan untuk perbaikan kurikulum. Dengan melibatkan masyarakat, madrasah dapat memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat.<sup>23</sup>
- e. Antusiasme Alumni: Alumni Madrasah Nurul Jadid menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap almamater mereka. Banyak alumni yang aktif berkontribusi dalam berbagai kegiatan madrasah, baik sebagai pengajar tamu, pembicara, maupun dalam bentuk dukungan finansial dan material.
- f. Kontribusi Keilmuan: Alumni sering diundang untuk memberikan ceramah atau pelatihan khusus bagi para siswa. Mereka berbagi pengalaman dan pengetahuan yang

---

<sup>20</sup> Muna, Wa, and Mursyidatul Awaliyah. "Sistem Pendidikan Islam Pondok Pesantren Al-Falah Banjarbaru Kalimantan Selatan (Integrasi Sekolah Dan Pesantren)." *Tarbawi* 9.02 (2021): 28-46.

<sup>21</sup> Hidayati, Nur. "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Di Program Keagamaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017." *Surakarta: Pasca Sarjana IAIN Surakarta* (2017).

<sup>22</sup> Syafi'i, Imam, and Laily Rosyidah. "Model Pengembangan Kurikulum Adaptif Pada Sekolah Inklusif." *Jurnal Penelitian Medan Agama* 13.2 (2022): 67-72.

<sup>23</sup> Khaliq, Abdul. "Manajemen Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan pada Mts Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin." *Jurnal Transformatif (Islamic Studies)* 1.1 (2017): 16-31.

telah mereka peroleh selama melanjutkan pendidikan atau dalam kehidupan profesional mereka.<sup>24</sup>

- g. Dukungan Finansial dan Material: Alumni juga sering mengorganisir kegiatan penggalangan dana untuk mendukung berbagai kebutuhan madrasah, seperti pembangunan fasilitas baru, penyediaan buku-buku teks klasik, dan alat pembelajaran modern. Bantuan ini sangat membantu dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah.<sup>25</sup>
- h. Jaringan dan Peluang: Keberadaan jaringan alumni yang solid membantu siswa dan lulusan madrasah dalam mencari peluang pendidikan dan pekerjaan. Alumni yang telah sukses di berbagai bidang sering kali membuka jalan bagi siswa-siswa yang baru lulus untuk mendapatkan beasiswa atau pekerjaan.<sup>26</sup>

Melalui strategi-strategi tersebut dan dukungan antusias dari para alumni, Madrasah Nurul Jadid berusaha untuk mengatasi tantangan dalam pengembangan dan pelaksanaan kurikulum yang difokuskan pada kitab-kitab klasik keagamaan, termasuk nahwu dan shorrof. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa peserta didiknya mendapatkan pendidikan agama yang berkualitas dan relevan dengan tuntutan zaman, sambil tetap mempertahankan kekuatan tradisional dalam pengajaran agama Islam.

#### 4. Pengembangan Kurikulum

Dalam pengembangan kurikulum, Madrasah Diniyah Nurul Jadid Angsokah Barat Palengngaan Pamekasan mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Evaluasi Berkala: Madrasah mengadakan evaluasi berkala terhadap kurikulum yang diterapkan. Evaluasi ini melibatkan guru, ulama, dan stakeholder lainnya untuk memberikan masukan tentang keefektifan kurikulum dan menilai apakah kurikulum tersebut memenuhi kebutuhan peserta didik. Proses evaluasi ini mencakup:
  - 1) Survei dan Kuesioner: Melibatkan guru, siswa, dan orang tua dalam survei dan kuesioner untuk mengumpulkan data tentang efektivitas kurikulum dan aspek-aspek yang perlu ditingkatkan.
  - 2) Observasi Kelas: Melakukan observasi langsung di kelas untuk melihat bagaimana kurikulum diterapkan dan bagaimana respons siswa terhadap materi ajar.

---

<sup>24</sup> Ismail, Dingot Hamonangan, et al. *Relevansi Nilai Gontor: Bagi Pengembangan Karir Profesional: Pemikiran Para Doktor & Guru Besar Alumni*. Unida Gontor Press, 2022.

<sup>25</sup> Saihu, Made. *Manajemen Berbasis Sekolah, Madrasah, dan Pesantren*. Yapin An-Namiyah, 2020.

<sup>26</sup> Dali, Zulkarnain. *Manajemen Mutu Madrasah*. Vol. 1. Pustaka Pelajar, 2017.

- 3) Umpan Balik dari Alumni: Mendapatkan umpan balik dari alumni tentang relevansi dan manfaat kurikulum yang telah mereka pelajari saat di madrasah.<sup>27</sup>
- b. Pelatihan Guru Berkelanjutan: Guru-guru secara rutin diberikan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengajar. Pelatihan ini mencakup metode pengajaran inovatif, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan pengembangan materi ajar yang relevan dengan perkembangan terbaru dalam dunia pendidikan. Beberapa bentuk pelatihan yang dilakukan adalah:
  - 1) Workshop dan Seminar: Mengadakan workshop dan seminar dengan narasumber yang ahli di bidang pendidikan dan kitab-kitab klasik keagamaan.
  - 2) Studi Banding: Mengirim guru untuk melakukan studi banding ke madrasah atau lembaga pendidikan lainnya yang memiliki kurikulum yang baik dan relevan.
  - 3) Kursus Online: Memberikan akses kepada guru untuk mengikuti kursus online yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam bidang pendidikan.<sup>28</sup>
- c. Pengembangan Modul Ajar: Madrasah mengembangkan modul ajar yang disusun secara sistematis dan mudah dipahami oleh peserta didik. Modul ini mencakup berbagai disiplin ilmu agama dengan pendekatan yang interaktif dan praktis. Pengembangan modul ajar ini melibatkan:
  - 1) Tim Pengembang Kurikulum: Membentuk tim yang terdiri dari guru, ulama, dan ahli pendidikan untuk menyusun modul ajar yang sesuai dengan kurikulum yang diterapkan.
  - 2) Uji Coba Modul: Melakukan uji coba modul ajar di kelas untuk melihat efektivitas dan respons siswa terhadap materi yang diajarkan.
  - 3) Revisi dan Penyempurnaan: Berdasarkan hasil uji coba, modul ajar direvisi dan disempurnakan agar lebih efektif dan mudah dipahami oleh peserta didik.<sup>29</sup>
- d. Integrasi Teknologi: Madrasah memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan daya tarik pembelajaran. Beberapa langkah yang diambil meliputi:
  - 1) Penggunaan E-Learning: Mengembangkan platform e-learning yang dapat diakses oleh siswa untuk mempelajari materi ajar secara mandiri.

---

<sup>27</sup> Cahyono, Imam. *Manajemen Kurikulum Madrasah Berbasis Pesantren Di Madrasah Tsanawiyah Syamsuddin, Buluh Rampai Kabupaten Indragiri Hulu*. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023.

<sup>28</sup> Efendi, Nur, and Muh Ibnu Sholeh. "Manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran." *Academicus: Journal of Teaching and Learning* 2.2 (2023): 68-85.

<sup>29</sup> Syifaurrehmadania, Syifaurrehmadania. *Pengembangan Modul Elektronik Interaktif Menggunakan Pendekatan Steam Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematis Siswa Pada Materi Spldv Kelas VIII*. Diss. Universitas Jambi, 2024.

- 2) Media Interaktif: Menggunakan media interaktif seperti video pembelajaran, animasi, dan simulasi untuk membantu siswa memahami konsep-konsep yang diajarkan.
  - 3) Perpustakaan Digital: Menyediakan perpustakaan digital yang berisi kitab-kitab klasik keagamaan dan sumber belajar lainnya yang dapat diakses oleh siswa kapan saja.<sup>30</sup>
- e. Pemberdayaan Alumni: Alumni madrasah berperan aktif dalam pengembangan kurikulum. Mereka memberikan masukan berdasarkan pengalaman mereka di lapangan, serta berkontribusi dalam pengembangan materi ajar dan pelatihan bagi guru. Bentuk-bentuk pemberdayaan alumni meliputi:
- 1) Ceramah dan Pelatihan: Alumni diundang untuk memberikan ceramah atau pelatihan khusus bagi siswa dan guru, berbagi pengalaman dan pengetahuan yang telah mereka peroleh.
  - 2) Bantuan Finansial dan Material: Alumni sering mengorganisir kegiatan penggalangan dana untuk mendukung berbagai kebutuhan madrasah, seperti pembangunan fasilitas baru dan penyediaan alat pembelajaran modern.
  - 3) Jaringan dan Peluang: Keberadaan jaringan alumni yang solid membantu siswa dan lulusan madrasah dalam mencari peluang pendidikan dan pekerjaan. Alumni yang telah sukses di berbagai bidang sering kali membuka jalan bagi siswa-siswa yang baru lulus untuk mendapatkan beasiswa atau pekerjaan.<sup>31</sup>

Hasil wawancara dengan berbagai pihak di Madrasah Nurul Jadid mengungkapkan pendekatan yang holistik dalam pengembangan kurikulum serta penerapan metode pengajaran yang mendalam. Proses pengembangan kurikulum di madrasah ini melibatkan kolaborasi aktif antara pengelola, guru, dan ulama lokal. Tujuannya adalah untuk menjaga kesesuaian kurikulum dengan nilai-nilai Islam sambil tetap relevan dengan perkembangan zaman. Keterlibatan ulama dan kyai dianggap sangat penting dalam menyusun kurikulum agar sesuai dengan ajaran agama dan kebutuhan peserta didik. Guru-guru di Madrasah Nurul Jadid menerapkan metode pengajaran yang mendalam dan rinci. Mereka berfokus pada pemahaman yang baik terhadap konsep-konsep agama, dengan menggunakan metode Al-Miftah khususnya dalam pengajaran nahwu dan shorrof. Tantangan utama dalam pelaksanaan kurikulum

---

<sup>30</sup> Mustari, Mohamad, et al. *Pengantar Teknologi Pendidikan*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2024.

<sup>31</sup> Afandi, Zaenal. "Strategi Pendidikan Entrepreneurship di Pesantren Al-Mawaddah Kudus." *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 7.1 (2019): 55-68.

adalah menjaga minat peserta didik terhadap materi kitab-kitab klasik, sambil terus mencari metode pengajaran yang menarik dan relevan bagi mereka.

Peserta didik di madrasah ini mengapresiasi materi yang diajarkan karena dianggap sangat bermanfaat dan memberikan pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama. Meskipun menghadapi kesulitan kadang-kadang, mereka merasa terbantu dengan metode pengajaran yang diterapkan oleh guru-guru mereka. Para peserta didik juga menyampaikan harapan bahwa kurikulum terus dikembangkan agar tetap relevan dengan perkembangan zaman. Mereka menginginkan pendidikan agama yang tidak hanya mendalam tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan masa depan. Dalam keseluruhan wawancara, baik siswa seperti Wulandari, Khofin, Bela Susilawati, Waris, Billi, Arinawati, Suhaimi, Mufida, maupun asatidz seperti Ustadz Agus, Ustadz Alfian, Ustadz Mudzakkir, Ustadz Hadiri, Ustadz Husni, dan Ustadz Rofiq, menunjukkan keselarasan dalam upaya menjaga kualitas dan relevansi pendidikan agama di Madrasah Nurul Jadid.

### **C. Kesimpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa dinamika pengembangan kurikulum pendidikan diniyah di Madrasah Nurul Jadid, Angsokah Barat, Palengaan, Pamekasan, dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Kurikulum yang difokuskan pada pengajaran kitab-kitab klasik keagamaan, termasuk ilmu nahwu dan shorrof, serta metode Amtsilati, mencerminkan komitmen madrasah untuk mendalami dan menyebarluaskan pengetahuan agama Islam yang komprehensif dan mendalam. Meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan sumber daya manusia dan fasilitas, Madrasah Nurul Jadid berhasil mengatasi hambatan ini melalui pemanfaatan sumber daya lokal dan pelatihan guru. Tantangan dalam menjaga relevansi kurikulum dengan perkembangan zaman juga diatasi dengan pengembangan kurikulum yang fleksibel dan adaptif, serta peningkatan kualitas pengajaran melalui pelatihan dan workshop bagi para guru. Tidak adanya mata pelajaran umum seperti matematika dan sains memungkinkan madrasah untuk sepenuhnya berfokus pada pendidikan agama, memberikan peserta didik pemahaman yang mendalam dan kokoh tentang ajaran Islam. Evaluasi yang ketat dan keterlibatan ulama serta kyai dalam penyusunan kurikulum memastikan bahwa pendidikan yang diberikan sesuai dengan tradisi keilmuan Islam. Secara keseluruhan, pengembangan kurikulum di Madrasah Nurul Jadid merupakan proses yang dinamis dan kompleks, yang terus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan perubahan dalam masyarakat. Madrasah ini berhasil memberikan pendidikan agama yang berkualitas tinggi, relevan, dan bermakna, yang mampu membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan untuk

mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menyoroti pentingnya kebijakan kurikulum yang adaptif dan komprehensif dalam menjawab tantangan pendidikan diniyah di era modern.

### Referensi

- Abdullah, Ahmad Afif. *Efektivitas Dan Efisiensi Pembelajaran Metode Amsilati Di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'in Amsilati Gurah*. Diss. IAIN Kediri, 2021.
- Abror, Darul, and Naila Rohmaniyah. *Model Integrasi Kurikulum Pesantren Inklusif*. Academia Publication, 2023.
- Afandi, Zaenal. "Strategi Pendidikan Entrepreneurship di Pesantren Al-Mawaddah Kudus." *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 7.1 (2019): 55-68.
- Andiono, Nurkilat. "Konstruksi Pendidikan Moderasi Beragama Berbasis Kearifan Lokal Pesantren." *JALIE; Journal of Applied Linguistics and Islamic Education* 8.01 (2024): 23-44.
- Arianti, Alivia Eka, et al. "Peran Konselor dalam Meningkatkan Adaptabilitas Karier Remaja untuk Meghadapi Peluang dan Tantangan Era Society 5.0." *Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SEHATI ABDIMAS)*. Vol. 6. No. 1. 2023.
- Cahyono, Imam. *Manajemen Kurikulum Madrasah Berbasis Pesantren Di Madrasah Tsanawiyah Syamsuddin, Buluh Rampai Kabupaten Indragiri Hulu*. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023.
- Dali, Zulkarnain. *Manajemen Mutu Madrasah*. Vol. 1. Pustaka Pelajar, 2017.
- Efendi, Nur, and Muh Ibnu Sholeh. "Manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran." *Academicus: Journal of Teaching and Learning* 2.2 (2023): 68-85.
- Fauzan, M. A., and Fatkhul Arifin. *Desain Kurikulum dan Pembelajaran Abad 21*. Prenada Media, 2022.
- Fattania, Nuayma. *Manajemen Kurikulum Dalam Peningkatan Mutu pembelajaran di MAN 2 Kota Madiun*. Diss. IAIN Ponorogo, 2022.
- Hidayati, Nur. "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Di Program Keagamaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017." *Surakarta: Pasca Sarjana IAIN Surakarta* (2017).
- Ibrahim, Moh, and Abas Mansur Tamam. "Program matrikulasi bahasa Arab pada pondok pesantren: Konsep dan relevansi." *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 17.1 (2024): 103-124.
- Inayati, Mahfida, and Atik Silvia. "Evaluasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam : Telaah Tentang Model , Kriteria Dan Pendekatan." *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal* 2, no. 3 (2023): 465–72.  
<https://jurnal.medanresourcecenter.org/index.php/MULTIVERSE/article/view/1331>.
- Ismail, Dingot Hamonangan, et al. *Relevansi Nilai Gontor: Bagi Pengembangan Karir Profesional: Pemikiran Para Doktor & Guru Besar Alumni*. Unida Gontor Press, 2022.
- Khaliq, Abdul. "Manajemen Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan pada Mts Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin." *Jurnal Transformatif (Islamic Studies)* 1.1 (2017): 16-31.
- Mahmud, Amir. *Dinamika Pengembangan Kurikulum Pendidikan di Pesantren Rifaiyah (1974-2014)*. Diss. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA, 2014.
- Muna, Wa, and Mursyidatul Awaliyah. "Sistem Pendidikan Islam Pondok Pesantren Al-Falah Banjarbaru Kalimantan Selatan (Integrasi Sekolah Dan Pesantren)." *Tarbawi* 9.02 (2021): 28-46.
- Mulyadi, Mahfida Inayati, and Maimun. "Jenis-Jenis Kurikulum Pendidikan Agama Islam

- (Telaah Tentang Written Curriculum And Hidden Curriculum)." *Jurnal Lentera Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi* 23, no. 1 (2024): 98–112. <https://www.ejournal.staimnglawak.ac.id/index.php/lentera/article/view/1416/463>.
- Mustari, Mohamad, et al. *Pengantar Teknologi Pendidikan*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2024.
- Nurlaela, Tuti, Juli Amaliya Nasucha, and Muhammad Husnur Rofiq. "Pemberdayaan Madrasah Diniyah: Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam." *Interdisciplinary Journal of Social Sciences* 1.1 (2024): 1-14.
- Prastowo, Andi. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu: Implementasi Kurikulum 2018 Untuk SD/MI*. Kencana, 2017.
- Rohman, Muhammad Abdul, Nurul Izati, and Amir Khosim. "Eksistensi aksara Pegon: media penyebaran ilmu agama di Demak Kota Wali dengan pendekatan mix method." *Asyafina Journal: Jurnal Akademi Pesantren* 1.1 (2022).
- Satria, Rengga. "Tradisi Intelektual Pesantren; Mempertahankan Tradisi ditengah Modernitas." *Turast: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian* 7.2 (2019): 177-194.
- Sarie, Fatma, et al. *Metodologi penelitian*. Cendikia Mulia Mandiri, 2023.
- Syafi'i, Imam, and Laily Rosyidah. "Model Pengembangan Kurikulum Adaptif Pada Sekolah Inklusif." *Jurnal Penelitian Medan Agama* 13.2 (2022): 67-72.
- Saihu, Made. *Manajemen Berbasis Sekolah, Madrasah, dan Pesantren*. Yapin An-Namiyah, 2020.
- Syifaurrehmadania, Syifaurrehmadania. *Pengembangan Modul Elektronik Interaktif Menggunakan Pendekatan Steam Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematis Siswa Pada Materi Spldv Kelas VIII*. Diss. Universitas Jambi, 2024.
- Taali, Muhammad, Arif Darmawan, and Ayun Maduwinarti. *Teori dan Model Evaluasi Kebijakan: Kajian kebijakan kurikulum pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Yanto, Fitri. "Manajemen Madrasah dalam Perspektif Sejarah." *Jurnal Kependidikan* 11.2 (2023): 318-336.
- Zulkhairi, Teuku. "Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi Keagamaan Islam berbasis Kitab Kuning pada Ma'had Aly di Aceh." (2023).
- Zuhdi, Muhammad. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Sekolah yang Menggunakan Kurikulum Cambridge International (Studi di SMA Madania Bogor)*. MS thesis. Sekolah Pasca Sarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.